

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak merosotnya harga minyak, pemerintah mengalihkan perhatiannya pada sektor non migas. Di sektor pertanian misalnya, masih banyak komoditi berpotensi yang belum ditangani secara serius. Salah satunya yang kini banyak diminati para eksportir adalah sayuran komersial karena memiliki peluang pasar, khususnya di luar negeri.

Tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) merupakan salah satu tanaman sayuran (hortikultura) yang sudah lama dikenal orang sejak dahulu. Peranannya yang penting dalam pemenuhan gizi masyarakat sudah sejak lama diketahui orang (Kuswandi, 1993).

Buah tomat selain mempunyai rasa yang lezat, juga memiliki komposisi zat yang cukup lengkap. Nilai gizi buah tomat segar (tiap 100 gr buah) mengandung 30 kalori, vitamin C 40 mg, vitamin A 1500 S I, zat besi, Ca, dan lain-lain. Kandungan zat tersebut menyebabkan buah tomat dapat membantu dalam penyembuhan suatu penyakit, seperti penyakit gusi dan rabun ayam (Anonim, 1993).

Mengingat berbagai zat yang terkandung dalam buah tomat dan kegunaannya yang sangat besar bagi manusia, maka sudah selayaknya apabila tomat ditanam dan

dibudidayakan lebih lanjut. Karena itu perlu dicari suatu cara budidaya yang dapat menghemat waktu, tenaga kerja, dan biaya.

Terbatasnya lahan pertanian di daerah perkotaan menyebabkan diusahakannya pertanian perkotaan yang efektif dan tanpa banyak merusak lingkungan sekitarnya. Budidaya secara hidroponik sangat cocok untuk pertanian perkotaan.

Berdasarkan kebiasaan yang dilakukan petani tomat hidroponik, tanaman tomat dipangkas pucuk batang maupun tunas lateralnya untuk mendapatkan buah tomat dengan kualitas fisik yang baik. Tetapi sampai saat ini belum ada penelitian ilmiah yang menjelaskan pemangkasan tanaman tomat yang tepat yang dapat memberikan kualitas fisik buah yang baik. Maka dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban tentang hal tersebut.

B. Formulasi Permasalahan

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pemangkasan pucuk batang dan tunas lateral menurunkan kuantitas dan meningkatkan kualitas fisik buah tomat (Lycopersicum esculentum Mill.) hidroponik.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemangkasan pucuk batang dan tunas lateral menurunkan

kuantitas dan meningkatkan kualitas fisik buah tomat (Lycopersicum esculentum Mill.) hidroponik.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan diperoleh tambahan informasi bagi masyarakat, khususnya petani tomat hidroponik bahwa pemangkasan pucuk batang dan tunas lateral meningkatkan kualitas fisik buah tomat (Lycopersicum esculentum Mill.) hidroponik.

